

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA N 13 Kota Jambi serta berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Empati Siswa Di SMA N 13 Kota Jambi yang menggunakan instrument berupa angket yang dibagikan secara online (google formulir) dengan jumlah sampel 70 siswa kelas XI IPA dan IPS di SMA N 13 Kota Jambi sebagai responden maka dapat disimpulkan terdapat pada penelitian ini adalah : Hasil dari perhitungan pada variable interaksi sosial (X) secara keseluruhan bahwa tingkat interaksi sosial yang dimiliki pada siswa kelas XI SMA N 13 Kota Jambi termasuk pada kategori tingkat tinggi dengan jumlah persentase sebesar 81,3%.

1. Hasil dari perhitungan pada variable empat isiswa (Y) secara keseluruhan bahwa tingkat empati siswa yang dimiliki pada siswa kelas XI SMA N 13 Kota Jambi termasuk pada kategori tingkat tinggi dengan jumlah persentase sebesar 83%.
2. Setelah peneliti menganalisis data pada variable penelitian ini maka disimpulkan bahwa besarnya nilai tingkat dari pengaruh interaksi sosial terhadap empati siswa berdasarkan pengelolaan regresi sederhana menggunakan SPSS version 24 yakni sebesar 0,183 yang dipresentasikan menjadi 18,3% digolongkan cukup kuat (0,17-0,49) sementara nilai 81,7% lainnya dipengaruhi oleh variable lainnya.

B. Saran

1. Bagi guru pembimbing:

Diharapkan bagi guru pembimbing lebih aktif mengikuti seminar atau pelatihan terkait dengan interaksi sosial dan empati siswa sehingga guru pembimbing dapat memberikan pelayanan dan dukungan lebih baik dalam perkembangan diri siswa sehingga siswa dapat memiliki sifat rasa tolong menolong dan peduli akan sekitar.

2. Bagi SMA Negeri 13 Kota Jambi

Diharapkan sekolah dapat menjadi wadah bagi para siswanya agar memiliki interaksi sosial dan empati yang baik terhadap lingkungannya. Menjadi wadah yang mampu menindak lanjuti siswa yang kurang dalam berinteraksi sosial dan empati, menjadi siswa yang cukup baik di lingkungannya dalam berinteraksi sosial dan empati.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memahami dirinya serta dapat menguasai dalam mengembangkan interaksi sosial dan empati terhadap lingkungannya, sehingga siswa mampu mencapai kondisi perkembangan yang kurang baik menjadi cukup baik dalam interaksi sosial dan empati. Sebagai upaya mendapat penerimaan diri dari lingkungan sehingga dapat respon yang baik oleh sekitar diharapkan.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan Konseling

Berdasarkan penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh interaksi sosial terhadap empati siswa di sekolah SMA N 13 Kota Jambi, guru bimbingan dan konseling atau guru pembimbing diharapkan agar dapat meningkatkan layanan

bimbingan dan konseling di sekolah guna membantu siswa untuk lebih bisa berinteraksi dan berempati sesama temannya dilingkungan sekolah.

Guru bimbingan konseling melakukan layanan bimbingan kelompok untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi khususnya berkomunikasi bagi antar siswa dan ada juga tujuannya untuk mendorong pengembangan perasaan dan sikap perwujudan tingkah laku yang lebih efektif yaitu peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal.

Dengan adanya pemberian layanan bimbingan kelompok diharapkan untuk siswa supaya bisa melakukan interaksi sosial agar siswa bias membangun hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya memperbanyak teman dan memiliki kepedulian dengan temannya. Empati agar siswa bisa memiliki hati membantu temannya dan bisa merasakan perasaan temannya jika memiliki masalah bisa membantunya dan memiliki kepedulian dengan lingkungannya. Interaksi sosial dan empati siswa tidak hanya diterapkan di lingkungan sekolah saja tetapi dilingkungan luar sekolah pun harus bisa diterapkan.